

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI SENYAWA FLAVONOID FRAKSI ETIL ASETAT EKSTRAK METANOL-AIR DAUN WARU GUNUNG

(*Hibiscus similis* L)

Guwantoro Sugiarto, 2010

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi, (II) Azminah

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid dari fraksi etil asetat ekstrak metanol-air daun waru gunung dengan cara ekstraksi menurut metode Markham yang dimodifikasi dan fraksinasi dengan metode Charaux-Paris. Serbuk daun waru gunung diekstraksi secara maserasi dengan metanol-air (9:1) kemudian ampas di maserasi lagi dengan metanol air (1:1), masing-masing perlakuan sebanyak 2 kali. Filtrat disatukan, kemudian diuapkan sampai semua metanol terpisah, kemudian ekstrak air diekstraksi dari pelarut non polar ke polar. Pelarut yang digunakan ekstraksi berturut-turut adalah n-heksan, eter dan etil asetat. Dari fraksi etil asetat diidentifikasi dengan kromatografi lapis tipis dan didapat 5 noda dengan Rf berbeda. Dari lima noda tersebut dilakukan isolasi lanjut dengan kromatografi lapis tipis preparatif menghasilkan 5 pita. Pada pita no 2 (senyawa X) diidentifikasi kemurnian dengan kromatografi lapis tipis dan identifikasi senyawa flavonoid dengan spektrofotometri UV Tampak dengan penambahan perekasi geser. Hasil identifikasi disimpulkan bahwa senyawa X yang berhasil diisolasi adalah senyawa flavon / flavonol (3-OH tersubsitusi) yang mempunyai gugus OH pada posisi 7 dan gugus o-di OH pada cincin B.

Kata kunci: isolasi, identifikasi, flavonoid, daun waru gunung (*Hibiscus similis* L)